TAZKIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-AULIA
Jurnal Ilmiah Lintas Kajian | Vol. 6 No. 2 Tahun 2024

DETERMINASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MEMBENTUK MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI EMPIRIS DI SMA TAMAN ISLAM BOGOR

Aden Setiawan[1,] Wawan Rizwannudin[2] dan Nur Padilah[3]

[1 2 3] Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Aulia Bogor

Email:
[1] adens.aulia@gmail, [2] wrizwannudin@gmail.com, [3] padilahn847@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Taman Islam Bogor. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, penelitian ini melibatkan 40 siswa yang dipilih melalui teknik simple random sampling dari populasi sebanyak 131 siswa. Data dikumpulkan melalui angket terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (r11 = 0,749 untuk variabel media audio visual dan r11 = 0,703 untuk variabel motivasi belajar). Data dianalisis menggunakan korelasi Product Moment Pearson, uji-t signifikansi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (rhitung) sebesar 0,340, yang berada dalam kategori korelasi rendah namun positif. Hasil uji signifikansi menghasilkan thitung sebesar 2,228 yang lebih besar dari ttabel (2,024) pada taraf signifikansi 5% (df = 38), sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Kontribusi variabel media audio visual terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 12%, sedangkan 88% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi media audio visual secara signifikan dan positif berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar PAI, sehingga disarankan bagi pendidik PAI untuk secara berkesinambungan mengoptimalkan variasi media berbasis audio visual guna menciptakan pembelajaran yang komunikatif dan inklusif.

Kata kunci: *Media Audio Visual, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana transformatif utama dalam membina dan mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan secara berkelanjutan. Eksistensi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, mengingat manusia senantiasa membutuhkan pendidikan untuk mencapai kematangan personal, spiritual, dan sosial. Dalam dinamika persekolahan, Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran sentral dalam

menginternalisasikan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia guna membentuk insan kamil yang berintegritas tinggi. Sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan ditujukan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Secara filosofis-teologis, pentingnya proses pembelajaran dan penggalian potensi fitrah manusia diisyaratkan dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78, yang menegaskan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, lalu Allah SWT menganugerahkan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar manusia dapat belajar dan bersyukur. Ayat tersebut menggarisbawahi bahwa saluran inderawi—khususnya pendengaran dan penglihatan—serta potensi psikis merupakan instrumen epistemologis primer yang dianugerahkan Tuhan untuk menyerap pengetahuan dan memahami ajaran agama.

Namun demikian, realita pembelajaran PAI di lapangan seringkali dihadapkan pada kendala rendahnya motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru (teacher-centered) dengan dominasi metode ceramah konvensional serta minimnya pemanfaatan media edukatif interaktif berimplikasi pada timbulnya kejenuhan, pasivitas, dan penurunan atensi siswa. Pembelajaran PAI yang bersifat abstrak dan tekstual kerap dirasakan monoton apabila tidak didukung oleh media perantara yang relevan dan kontekstual. Padahal, motivasi belajar—baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik—merupakan motor penggerak utama yang menentukan efektivitas dan keberhasilan hasil belajar siswa.

Guna mengatasi tantangan tersebut, integrasi teknologi pembelajaran melalui pemanfaatan media audio visual menjadi salah satu alternatif solutif yang sangat strategis. Media audio visual menggabungkan pesan verbal-auditori dengan tampilan visual-gerak yang konkret, sehingga mampu menyajikan materi PAI secara lebih impresif, nyata, dan atraktif. Berdasarkan studi observasi awal di SMA Taman Islam Bogor, penerapan media audio visual oleh guru PAI telah mulai diperkenalkan, namun sejauh mana kontribusi empirisnya terhadap dorongan motivasi belajar siswa masih memerlukan pengujian kuantitatif yang terukur dan sistematis.

Berlandaskan pada latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara mendalam determinasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Taman Islam Bogor. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) bagaimana gambaran penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI; (2) bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI; serta (3)

seberapa besar pengaruh dan signifikansi penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Taman Islam Bogor.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menguji korelasi dan determinasi antara variabel bebas (X), yaitu penggunaan media audio visual, dengan variabel terikat (Y), yaitu motivasi belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Taman Islam Bogor yang berlokasi di Jalan Raya KH. Abdul Hamid KM 04, Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Februari hingga April 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Taman Islam Bogor yang terbagi ke dalam 4 kelas dengan total populasi sebanyak 131 siswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik Simple Random Sampling, di mana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden.

Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui instrumen angket (kuesioner) tertutup yang disusun berdasarkan skala Likert 5 poin (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Angket variabel X terdiri dari 15 item yang mengukur dimensi relevansi penyalur pesan, dorongan minat dan pemahaman, serta kebermanfaatan efektivitas. Angket variabel Y terdiri dari 15 item yang mengukur dimensi ketekunan belajar, keuletan menghadapi kesulitan, minat/perhatian, serta kemandirian belajar. Selain angket, teknik observasi dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data latar belakang sekolah dan karakteristik populasi.

Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 15 item pada variabel X (rhitung 0,331 hingga 0,731 > rtabel 0,312) dan 15 item pada variabel Y (rhitung 0,321 hingga 0,601 > rtabel 0,312) dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas instrumen mengaplikasikan teknik Cronbach's Alpha, menghasilkan koefisien reliabilitas (r11) sebesar 0,749 untuk variabel X dan 0,703 untuk variabel Y. Berdasarkan kriteria reliabilitas, kedua instrumen dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Analisis data deskriptif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (Mean), Rentang (Range), Panjang Kelas, Distribusi Frekuensi, serta Simpangan Baku (Standar Deviasi) yang dikategorikan ke dalam standar skala lima (Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Sangat Kurang Baik). Sementara itu, analisis statistik inferensial mengaplikasikan rumus korelasi Product Moment Pearson untuk mengukur derajat hubungan, uji-t Student untuk menguji

signifikansi hipotesis pada taraf alpha 0,05 (df = n - 2), dan Uji Koefisien Determinasi (KD) untuk menghitung besarnya persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub bagian Hasil dan Pembahasan memaparkan deskripsi data temuan empiris, pengujian hipotesis statistik, serta pemaknaan analitis terhadap hasil temuan penelitian.

Deskripsi Karakteristik Responden. Sampel penelitian berjumlah 40 siswa kelas XI SMA Taman Islam Bogor. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 21 siswa (52,5%), sedangkan responden perempuan berjumlah 19 siswa (47,5%).

Deskripsi Data Variabel Penggunaan Media Audio Visual (Variabel X). Berdasarkan rekapitulasi skor angket penggunaan media audio visual, diperoleh skor keseluruhan sebesar 2.301. Analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (Mean) sebesar 57,3 dan standar deviasi sebesar 6,06. Berdasarkan acuan standarisasi skala lima, nilai rata-rata 57,3 berada pada rentang interval 54,27 sampai 60,33 yang mengkategorikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di SMA Taman Islam Bogor berada pada kriteria Cukup Baik.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Media Audio Visual (X)

Nilai Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	(Xi-X)^2	Fi.(Xi-X)^2
43 - 47	2	45	90	151,29	302,58
48 - 52	6	50	300	53,29	319,74
53 - 57	12	55	660	5,29	63,48
58 - 62	14	60	840	7,29	34,72
63 - 67	4	65	260	59,29	237,16
68 - 72	1	70	70	161,29	161,29
73 - 77	1	75	75	313,29	313,29

Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y). Rekapitulasi skor angket motivasi belajar siswa menghasilkan skor total sebesar 2.373. Analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (Mean) sebesar 59,3 dan standar deviasi sebesar 6,06. Merujuk pada pedoman interpretasi standar norma lima, rata-rata 59,3 berada pada rentang interval 56,27 sampai 62,33, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Taman Islam Bogor berkategori Cukup Baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Nilai Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	(Xi-X)^2	Fi.(Xi-X)^2
46 - 49	3	47,5	142,5	129,50	388,50
50 - 53	3	51,5	154,5	54,46	163,50
54 - 57	11	55,5	610,5	11,42	125,62
58 - 61	10	59,5	595,0	0,38	3,80
62 - 65	4	63,5	254,0	21,34	85,36
66 - 69	9	67,5	607,5	74,30	668,70

Pengujian Hipotesis dan Analisis Korelasi. Pengujian hubungan antara variabel X dan Y dihitung menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson berdasarkan data skor mentah kuadrat: N = 40, ∑X = 2.301, ∑Y = 2.373, ∑XY = 137.038, ∑X^2 = 133.969, dan ∑Y^2 = 142.291. Hasil perhitungan menghasilkan koefisien korelasi (rhitung) sebesar 0,340. Apabila dibandingkan dengan skala tingkat hubungan korelasi, nilai 0,340 berada pada rentang koefisien 0,200 sampai 0,399, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier positif dengan tingkat korelasi Rendah antara penggunaan media audio visual dan motivasi belajar siswa.

Uji Signifikansi (Uji-t). Untuk menguji apakah hubungan korelasi yang ditemukan bersifat signifikan dan dapat digeneralisasikan pada populasi, dilakukan perhitungan uji-t. Dari hasil kalkulasi diperoleh nilai thitung sebesar 2,228. Nilai thitung ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi alpha = 0,05 dengan derajat kebebasan df = 40 - 2 = 38, yaitu sebesar 2,024. Karena thitung (2,228) > ttabel (2,024), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini secara statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Taman Islam Bogor.

Uji Koefisien Determinasi (KD). Untuk mengukur besarnya kontribusi varians variabel X terhadap variabel Y, dihitung koefisien determinasi dengan rumus KD = r^2 x 100%. Dengan nilai r = 0,340, diperoleh nilai KD = (0,340)^2 x 100% = 11,56% (dibulatkan menjadi 12%). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual memberikan kontribusi sebesar 12% dalam memprediksi motivasi belajar siswa. Sementara 88% variansi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini, seperti minat pribadi, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, gaya mengajar guru, serta kebiasaan belajar siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian. Temuan empiris penelitian ini menegaskan bahwa media audio visual memiliki peran konseptual dan praktis dalam merangsang motivasi belajar PAI siswa. Meskipun derajat korelasi tergolong rendah (r = 0,340), signifikansi statistik yang terbukti (thitung 2,228 > ttabel

2,024) mengindikasikan bahwa variasi penggunaan media tayang suara-gambar secara konsisten memberikan dampak positif dibanding pembelajaran konvensional murni. Keberadaan unsur gerak, visualisasi warna, serta narasi suara dalam media audio visual terbukti efektif mengurangi tingkat kejenuhan, mempermudah pemahaman konsep keagamaan yang abstrak (seperti materi fiqih ibadah atau sejarah peradaban Islam), serta meningkatkan perhatian kontekstual siswa di dalam kelas.

Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan teori media pembelajaran oleh Arsyad (2013) serta prinsip motivasi intrinsik-ekstrinsik Dimyati dan Mudjiono (2009), di mana rangsangan sensorik visual dan auditori mampu mengaktifkan struktur kognitif dan afektif siswa. Hasil ini juga memperkuat temuan relevan sebelumnya oleh Ardiansyah (2022) dan Nursabandi (2022) yang mengemukakan determinasi positif media visual/audio visual terhadap dorongan belajar siswa pada ranah Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penyajian data, analisis statistik, dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taman Islam Bogor termasuk dalam kategori Cukup Baik, ditunjukkan oleh pencapaian nilai rata-rata (Mean) sebesar 57,3 yang berada pada rentang standar interval 54,27 – 60,33.
2. Motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Taman Islam Bogor dikategorikan Cukup Baik, dengan perolehan nilai rata-rata (Mean) sebesar 59,3 yang berada pada rentang standar interval 56,27 – 62,33.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Taman Islam Bogor. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi rhitung sebesar 0,340 (kategori korelasi rendah) dan nilai uji signifikansi thitung sebesar 2,228 yang lebih besar dari ttabel (2,024) pada taraf signifikansi 5% (df = 38). Besarnya kontribusi determinasi penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 12%, sedangkan 88% sisanya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal lainnya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran konstruktif sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran PAI: Diharapkan dapat mengoptimalkan dan menginventarisasi variasi media audio visual interaktif (seperti video dokumenter keislaman, animasi pembelajaran fiqih, dan video simulasi) dalam perencanaan pembelajaran PAI, guna menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, inovatif, dan menyenangkan.
2. Bagi Pengelola Sekolah: Disarankan untuk memfasilitasi dan melengkapi

sarana prasarana penunjang media pembelajaran berbasis ICT (seperti proyektor LCD, perangkat audio, dan jaringan internet) serta menyelenggarakan pelatihan pengembangan media digital bagi tenaga pendidik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan dengan mengeksplorasi variabel-variabel eksternal lain yang berpotensi memiliki determinasi lebih besar terhadap motivasi belajar, seperti efikasi diri, gaya kepemimpinan guru, atau metode pembelajaran berbasis digital blended learning.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, M. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas VI SDN 40 Kabupaten Kaur. Skripsi. Bengkulu: IAING Bengkulu.

Arsyad, A. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Arsyad, A. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Daryanto. & Rahardjo, M. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.

Dimyati. & Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Indriana, D. 2011. Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Jakarta: Diva Press.

Majid, A. & Andayani, D. 2006. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munadi, Y. 2008. Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press.

Musfiqon. 2012. Pengembangan Media Belajar dan Sumber Belajar. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.

Nata, A. & Yakub, A. 2023. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kencana.

Nursabandi, R. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Ma'arif NU 07 Selakambang. Skripsi. Purbalingga: IAING Purwokerto.

Ramayulis. 2012. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.

Ramli, M. 2012. Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.

Sanjaya, W. 2007. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman, A.M. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Panca Usaha.

Uno, H.B. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.